

**DAMPAK PEMBUANGAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK DI SUNGAI  
BAGI KESEHATAN DESA RANDUSARI KEC TAHUNAN KAB JEPARA**

**Oleh : Nayla Mafaza**

**Pembimbing : Zaenal Abidin, S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

**Abstrak**

Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia adalah kebersihan sungai. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kerapihan setiap tahunnya selalu meningkat. Dan sampah adalah alah atau faktor penyebab kurangnya masalah kebersihan sungai, sehingga menyebabkan berbagai masalah. Perilaku masyarakat dalam membuang sampah ke sungai, dikarenakan kurangnya kesadaran diri dan bimbingan sejak dini, serta telah menjadi kebiasaan dari masyarakat tanpa memperdulikan dampak negatifnya.

**Kata Kunci : Kebersihan, Sampah, Sungai**

**Latar Belakang**

Saat ini banyak lingkungan dan sungai yang tercemar oleh limbah sampah. Faktor membuang sampah di sungai banyak membahayakan masyarakat sekitar sungai. Banyaknya masyarakat yang kurang peduli dan kurang sadar itulah yang dapat membahayakan lingkungan sekitar dan sungai, segala metode untuk menjaga sungai agar tetap bersih telah dilakukan agar masyarakat selalu hidup sehat.

Limbah sampah merupakan tumpukan atau sisa barang bekas, plastik bekas, makanan sisa yang menumpuk dan menjadi sarang atau tempat tinggal lalat. Apabila masih

banyak masyarakat yang kurang peduli, sungai tersebut akan tercemar, tersumbat dan menyebabkan penyakit. Contohnya : ketika hujan deras dan sungai tersumbat, akibat pembuangan limbah sampah di sungai akan terjadi banjir. Contoh lainnya adalah, Masih banyak masyarakat yang menyalurkan air dari sungai, apabila air sungai tersebut tercemar akan mengakibatkan penyakit seperti diare, kolera, disentri, trachoma dan lain sebagainya.

Untuk itu membuang sampah pada tempatnya perlu diajarkan sejak kecil agar anak-anak terbiasa dan akan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan.(Suwerda, 2012: 9) mengatakan bahwa setiap hari

sampah dihasilkan dari keluarga/rumah tangga, yang dari sisi kuantitas/jumlah biasanya menempati posisi tertinggi, sampah rumah sakit dan industri yang sangat berbahaya, juga sampah dari tempat-tempat umum misalnya terminal, pasar, tempat hiburan, sekolah, kantor, dan lain lain.

Maka pemerintah berupaya untuk mengubah pola pikir masyarakat yang masih menggunakan sistem kumpul-angkut-buang sebagai solusi pengurangan sampah. Pola pikir masyarakat diarahkan pada kegiatan pengurangan an penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan 3R yaitu reuse, reduce, dan recycle, sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.

Bank sampah mempunyai manfaat penting bagi masyarakat. Pengelolaan Bank Sampah terdapat faktor pendukung yang memudahkan dalam pengelolaan sampah dan ada kendala dalam menjalankan program Bank Sampah. Sistem pengelolaan di Bank Sampah yang mengutamakan kegiatan pengurangan dan penanganan sampah secara nyata inilah yang dinilai mampu mengatasi masalah sampah.

Bank Sampah memberikan manfaat ekonomi yaitu masyarakat memperoleh uang dari sampah yang ditabungkan pada Bank Sampah, yang dapat diambil dalam kurun waktu tertentu sesuai aturan ditiap Bank Sampah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu:

1. Bagaimana kondisi masyarakat yang masih menggunakan air dari sungai tersebut
2. Apa dampak sampah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar?
3. Apa dampak limbah sampah bagi ekosistem sungai?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan yang kan dicapai pada penelitian ini adalah

1. Kondisi masyarakat yang masih menggunakan air dari sungai tersebut
2. Dampak sampah bagi lingkungan dan masyarakat
3. Dampak limbah sampah bagi ekosistem sungai.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif

kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya

**\* Kajian Pustaka**

Menurut Entjang (1987), Sampah adalah zat-zat atau benda-benda yang tidak dipakai lagi, baik berasal dari rumah tangga maupun siswa-siswa industri.

Dalam pengertian lain sampah adalah segala sesuatu yang tidak dikehendaki oleh yang punya dan bersifat padat, ada yang mudah membusuk terutama sampah yang terdiri dari zat-zat organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan sebagainya. Sedangkan yang tidak dapat membusuk dapat berupa kertas, karet, logam, kaca, plastik, dan sebagainya (slamet, 1994) Sehubungan hal di atas, maka Leonardo (1990) mengatakan bahwa limbah padat merupakan salah satu bentuk limbah yang terdapat di lingkungan masyarakat, orang awam menyebutnya dengan sampah.

Sampah dan kesehatan lingkungan sebenarnya banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dipandang tidak dapat digunakan lagi, tidak dipakai tidak disenangi, atau harus dibuang sedemikian rupa sehingga tidak sampai mengganggu kelangsungan hidup.

Menurut Azwar, perilaku adalah suatu kecenderungan untuk memberikan respon terhadap suatu objek karena sekumpulan objek dalam membentuk perasaan memihak (favourable) maupun tidak memihak (unfavourable) melalui proses interaksi komponen-komponen sikap yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan) dan konatif (kecenderungan bertindak). Perilaku subjek yang baik terhadap perilaku membuang sampah merupakan perasaan yang memihak atau mendukung terhadap upaya perilaku baik dalam membuang sampah.

**Pembahasan**



Menurut World Health Organization (WHO) pada pusat kesehatan yang mengagumi masyarakat Amerika membuat batasan tentang sampah, dalam hal ini sampah merupakan sesuatu hal yang sudah tidak berguna, tidak dapat dipakai lagi dan sesuatu yang biasanya terbuang dan tidak dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia ataupun pada kehidupan makhluk lain.

### **Dampak sampah bagi manusia dan lingkungan**

Pencemaran lingkungan akibat sampah industri dan sampah rumah tangga yang dihasilkan sangat merugikan manusia, baik langsung dan tidak langsung. Seperti

#### 1. Dampak bagi kesehatan

Potensi bahaya kesehatan yang dapat di timbulkan adalah sebagai berikut :

- ★ Penyakit diare, kolera, tifus, yang menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur dengan air minum
- ★ Penyakit jamur dapat menyebar misalnya jamur kulit
- ★ Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita.

#### 2.

Dampak terhadap lingkungan  
Cairan rembesan sampah yang masuk ke dalam sungai dapat mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan yang terdapat dalam sungai dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap hingga punah.

#### 3. Dampak terhadap sosial dan ekonomi.

- ★ Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan
- ★ Memberikan dampak negatif terhadap pariwisata
- ★ Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat.

### Simpulan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sampah ialah material yang sudah tidak diinginkan lagi. Sampah dapat menimbulkan berbagai masalah, baik bagi tanah, udara dan air. Dampak negatif limbah sampah yang di buang di sungai adalah terjadinya banjir dan kemampetan sungai karena sampah yang menghalangi air untuk mengalir, banyak nya masyarakat yang terkena penyakit seperti diare, dan gatal-gatal

### Daftar Pustaka

Jihan Ayu A.P *Dampak sampah bagi lingkungan dan kesehatan*

Universitas Negeri Yogyakarta  
<https://eprints.uny.ac.id/52974/2/BAB%20I%2013416241026.pdf> jumlah sampah yang di hasilkan setiap hari dari keluarga/rumah tangga

Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). *Perilaku dan pengetahuan ibu rumah tangga dalam mengelola sampah.*

Puspita Sari, D. E. (2009). Dampak pencemaran air bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan (Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, 21(1),23,-24)

Wibowo , I. (2009). Pola perilaku kebersihan: Studi psikolog lingkungan tentang penanggulangan sampah perkotaan. *Makara Sosial Humaniora* 13(1), 37-47

*Suwerda, 2021:9. Sampah yang di hasilkan setiap hari nya dari keluarga/rumah tangga, dan tempat umum*

*Entjanh (1987). Pengertian sampah Slamet (1994). Sampah yang tidak dapat membusuk*

*Leonardo (1990). Pengertian limbah padat*

*Azwar. Perilaku untuk memberikan respon terhadap suatu objek*